

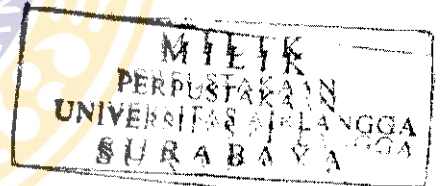
**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI MOBILISASI DANA  
MASYARAKAT OLEH PERBANKAN DI INDONESIA  
TAHUN 1983-1994**

**S K R I P S I**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK  
e. 581 196  
Mah  
a.



**DIAJUKAN OLEH :**

**R. MAHENDRA M.I.K.**

**No. Pokok : 049113678**

**K E P A D A**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**S U R A B A Y A**

**1996**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MOBILISASI DANA MASYARAKAT OLEH PERBANKAN DI INDONESIA  
TAHUN 1983 - 1994

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

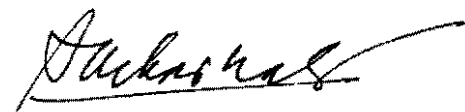
DOSEN PEMBIMBING



DRS. EC. H. TJUK K SUKIADI

TANGGAL, 9-1-1996

KETUA JURUSAN



DRS. EC. SOEKARNOTO

TANGGAL, 30-1-1996

## ABSTRAKSI

Dana masyarakat yang dimobilisasi oleh perbankan merupakan sumber biaya bagi pembangunan Indonesia. Oleh karena itu wajar saja jika pemerintah terus menjaga dan mengawasi laju dari dana masyarakat yang dimobilisasi oleh perbankan agar selalu meningkat dengan tanpa mempengaruhi kestabilan perekonomian dalam negeri.

Dalam skripsi ini, teori yang dipakai sebagai acuan adalah teori mobilisasi dana masyarakat yang dikembangkan oleh Shigeyuki Abe. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain tingkat pendapatan riil, tingkat bunga deposito, tingkat pengharapan inflasi, tingkat bunga luar negeri, jumlah kantor perbankan, penarikan kredit likuiditas Bank Indonesia, serta Gebrakan Sumarlin II.

Hipotesis pertama dari penelitian ini bahwa secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama faktor tingkat pendapatan riil, tingkat bunga, tingkat pengharapan inflasi, jumlah kantor bank, penarikan KLBK serta gebrakan Sumarlin II mempunyai pengaruh yang nyata terhadap mobilisasi dana masyarakat oleh perbankan di Indonesia. Sedangkan hipotesis kedua bahwa tingkat bunga luar negeri mempunyai pengaruh yang nyata terhadap mobilisasi dana masyarakat.

Dari hasil perhitungan terhadap persamaan regresi yang digunakan, maka telah terbukti bahwa semua variabel yang dipergunakan adalah signifikan dalam menerangkan variabel-terikatnya. Kemudian dari hipotesis kedua bahwa variabel tingkat bunga luar negeri adalah signifikan, dalam arti variabel tingkat bunga luar negeri mempunyai pengaruh yang nyata terhadap mobilisasi dana masyarakat oleh perbankan di Indonesia.

Dari hasil perhitungan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, didapat juga hasil yang menunjukkan bahwa penarikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia serta Gebrakan Sumarlin II mempunyai pengaruh yang nyata terhadap mobilisasi dana masyarakat. Pengaruh dari Penarikan KLBK adalah meningkatkan mobilisasi dana masyarakat. Demikian pula pengaruh dari Gebrakan Sumarlin II.